

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Y. L. (2014). *Filsafat Ilmu “Klasik hingga Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Annur, C. M. (2024, Februari 5). Penetrasi Internet DI Yogyakarta Tertinggi di Pulau APJII. (2024, Februari 7). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang* . Retrieved from APJII: <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlahpengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Arivia, G. (2018). *Filsafat Berperspektif Feminis*. Jakarta: YJP Press.
- Barker, L. L., & Wiseman, G. (1966). A MODEL OF INTRAPERSONAL COMMUNICATION. *Journal Of Communication*, 172-179.
- BPS (2025, Mei 9). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2025* . Retrieved from Badan Pusat Statistik:
- Burrell, G., & Morgan, G. (2005). *Sociological Paradigms and Organisational Analysis*. Burlington: Ashgate Publishing Company.
- Carter, N., Bryant-Lukosius, D., DiCenso, A., Blythe, J., & Neville, A. J. (2014). The use of triangulation in qualitative research. *Journal of Evaluation in Clinical Practice*, 20(5), 545–547. <https://doi.org/10.1111/jep.12160>
content/uploads/sites/2/2024/06/Module-2-Digital-attacks-and-OGBV2024.pdf
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and MixedMethods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-Defence>
- Defence, M. (2024). *Module 2 DIGITAL ATTACKS AND ONLINE GENDER- BASED VIOLENCE*. London: Media Defence. Retrieved from:
- Dewi, P. A. (2023, Juni 4). Guys, Kenali Risiko Terberat Pacaran Virtual, Pakar UNESA; Pertimbangkan Baik-baik. Retrieved from Unesa Universitas Negeri Surabaya: <https://www.unesa.ac.id/guys-kenali-risiko-terberat-pacaranvirtual-pakar-unesa-pertimbangkan-baik-baik#:~:text=Menurutnya%2C pacaran virtual bisa diartikan,pertemuan langsung di ruang nyata>
- Dines, G. (2010). *Pornland : how porn has hijacked our sexuality* . Boston: Beacon Press.
- Filmanda, F. ., Argiati, S. H. B., & Sugiarto, R. . (2022). *Dinamika psikologi perempuan penyintas cyber sexual harassment*. *Jurnal Spirits*, 12(2), 86–95. <https://doi.org/10.30738/spirits.v12i2.12877>
- Haryadi, D. (2013). *Kebijakan Integral Penanggulangan Cyberporn Di Indonesia*. Yogyakarta: Lima.
- Hero, E. ., & Astini, B. . (2023). Mental Health Communication: The Phenomenon of Cyber Sexual Harassment Through Social Media. *Asian Journal of Media and Communication*, 7(1). <https://doi.org/10.20885/asjmc.vol7.iss1.art5> Hinton, S. (2013). *Understanding social media*. Los Angeles: SAGE.
https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/waspada!_konten_pornografi_lebih_banyak_disebar_di_media_sosial
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-56629820>
<https://www.bps.go.id/id/statistics-https://www.mediadefence.org/ereader/wp-Indonesia: https://law.ui.ac.id/kekerasan-seksual-di-internet-meningkatselama-pandemi-dan-sasar-anak-muda-kenali-bentuknya-dan-apa-yang-bisadilakukan-oleh-lidwina-inge-nurtjahyo/>

- Iroegbu, M., O'Brien, F., Muñoz, L. C., & Parsons, G. (2024). Investigating the Psychological Impact of Cyber-Sexual Harassment. *Journal of Interpersonal Violence*, 39(15-16), 3424-3445.
- Jawa pada 2024. Diambil kembali dari Kabha, R., Kamel, A. M., AL-Tkhayneh, K. M., & Hadi, S. A. (2024). How Sexual Violence Is Portrayed through Social Media. *Studies in Media and Communication*, 41-52.
- Kemp, S. (2025, February 25). *DIGITAL 2025: INDONESIA*. Retrieved from DATAREPORTAL: <https://datareportal.com/reports/digital-2025indonesia?rq=DIGITAL%202025%3A%20INDONESIA>
- Kompas: <https://lifestyle.kompas.com/read/2024/01/09/174000720/apa-iturevenge-porn-ketahui-saluran-pengaduan-bagi-korban>
- Kompas. (2024, Januari 9). Apa Itu Revenge Porn? Ketahui Saluran Pengaduan bagi Korban Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Apa Itu Revenge Porn? Ketahui Saluran Pengaduan bagi Korban ", Klik untuk baca: <https://lifestyle.kompas.com/read/2024/01/09/174000720/apa->*
- Komunikasi*, Vol. 7(2), 85–96. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v7i2.4540>
- KRAITH-HUMANIORA Vol. 7 (3)*, 39-48.
- Langsdorf, L. (1994). Why phenomenology in communication research? *Human*
- Leclerc, A. (1974). *Parole de femme*.
- Lister, M., Dovey, J., Giddings, S., Grent, L., & Kelly, K. (2009). *New media: a critical introduction*. London: Routledge.
- Littejohn, S. W., & Foss, K. A. (2011). *Theories of Human Communication: Tenth Edition*. Unites States of America: Waveland Press Inc.
- Livingstone, S. (2004). Media Literacy and the Challenge of New Information and Communication Technologies. *The Communication Review*, 3-14.
- Lumbanrau, R. E. (2021, April 6). *Kekerasan online: Korban revenge porn dimaki, dicekik, hingga konten intim disebar - 'Saya berkali-kali mencoba bunuh diri'*.
- Maulidia, H. (2021). Perempuan dalam Kajian Sosiologi Gender: Konstruksi Peran Sosial, Ruang Publik, dan Teori Feminis. *Polikrasi: Journal of Politics and Democracy*, 71-79.
- McGlynn, C., Johnson, K., Henry, N., Flynn, A., Powell, A., Gavey, N., & Scott, A. (2019). *Shattering Lives and Myths: A Report on Image-Based Sexual Abuse*. Durham University; University of Kent.
- Mckinlay, T., & Lavis, T. (2020). Why did she send it in the first place? Victim blame in the context of 'revenge porn'. *Psychiatry, Psychology and Law*, 1-11.
- McLuhan, M. (1958). Media Alchemy in Art and Society. *Journal of Communication*, 63-67.
- Mola, A. G., & Nurhadiyanto, L. (2023). Gaya Hidup Berisiko melalui Aktivitas Revenge Porn dalam Konteks Korban Toxic Relationship di Media Sosial.
- Moryń, M. (2018). Fenomenologia. *Filozofia Publiczna i Edukacja Demokratyczna*.
- Nadia, N. (2018). Atas nama cinta: Relasi kuasa dan reviktimisasi pada kasus kekerasan seksual dalam pacaran (studi kasus putusan pengadilan). *Yayasan Jurnal Perempuan*, 63-76.
- Nurtjahyo, L. I. (n.d.). *Kekerasan seksual di internet meningkat selama pandemi dan sasar anak muda: kenali bentuknya dan apa yang bisa dilakukan? Oleh Lidwina Inge Nurtjahyo*. Retrieved from Fakultas Hukum Universitas
- Park, R. E. (1935). [Review of Ideas: General Introduction to Pure Phenomenology., by W. R. Boyce Gibson & E. Husserl]. *American Journal of Sociology*, 371–373.

- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research & evaluation methods* (3rd ed.). Sage Publications.
- Paulin, M., & Boon, S. D. (2021 Vol. 38(12)). Revenge via social media and relationship contexts: Prevalence and measurement. *Journal of Social and Personal Relationship*, 3692–3712.
- Pavlik, J. V. (2016). *Converging media : a new introduction to mass communication*. New York: Oxford University Press.
- Perempuan, K. (2024). *KAJIAN 21 TAHUN CATATAN TAHUNAN KOMNAS PEREMPUAN TAHUN 2001 – TAHUN 2021*. Jakarta: Komnas Perempuan. PJ Patella-Rey (2018) Beyond privacy: bodily integrity as an alternative framework for understanding non-consensual pornography, *Information, Communication & Society*, 21:5, 786-791.
- Polito, D., & M, C. (1977). *Intrapersonal communication*. Menlo Park, Calif. : Cummings Pub. Co.
- Polri, B. (2024, Agustus 22). Perempuan, Paling Banyak Menjadi Korban Kejahatan
- Polri, B. (2025, Mei 26). Waspada! Konten Pornografi Lebih Banyak Disebar di Media Polri: https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/perempuan,_paling_banyak_menjadi_korban_kejahatan_pornografi
Pornografi. Retrieved from Pusiknas
- Rackley, E., McGlynn, C., Johnson, K. *et al.* (2021). Seeking Justice and Redress for Victim-Survivors of Image-Based Sexual Abuse. *Fem Leg Stud* 29, 293–322.
- Rakhmat, J. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rasiwan, I., & Terranova, R. (2024). Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Revenge Porn di Indonesia: Antara Celah Hukum dan Urgensi Perlindungan Korban. *Jurnal Hukum Indonesia*, 158-167.
Research, 15(1). <https://doi.org/10.14707/ajbr.250186>
Retrieved from
- Retrieved from BBC News Indonesia:
- Rumaisha Alwi, Z., & Fitriani, D. R. (2023). Konsep Diri Korban Kekerasan Seksual dalam Perspektif Komunikasi Intrapersonal. *Jurnal Lensa Mutiara Sosial*. Retrieved from Pusiknas Polri
- StopNCII. (n.d.) Retrieved from StopNCII.org: <https://stopncii.org/faq/>
- Stroud, S. R. (2014). The Dark Side of the Online Self: A Pragmatist Critique of the Growing Plague of Revenge Porn. *Journal of Mass Media Ethics: Exploring Questions of Media Morality*, 168-183.
- Stuart, G. W., & Laraia, M. T. (1998). Self-Concept Responses and Dissociative Disorders. In *Pocket guide to psychiatric nursing* (pp. 204-226). Missouri: Mosby Year Book Inc.
Studies, 1-8.
- Sugiyanto, O. (Vol. 2 (1), Juli 2021). Perempuan dan Revenge Porn: Konstruksi Sosial Terhadap Perempuan Indonesia dari Prespektif Viktimologi. *Jurnal Wanita dan Keluarga*, 22-31. <https://doi.org/10.22146/jwk.2240> .
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
table/3/WVc0MGEyMXBkVFUxY25KeE9HdDZkbTQzWkVkb1p6MDkjM
- Taormino, T., Shimizu, C. P., Penley, C., & Miller-Young, M. (2013). *The feminist porn book : the politics of producing pleasure*. New York: Feminist Press at the City University of New York.
telekomunikasi/statistik/9b344e72370dd92/penetrasi-internet-di-yogyakarta-tinggi-di-pulau-jawa-pada-2024

- Ting, H., Memon, M. A., Thurasamy, R., & Cheah, J.-H. (2025). Snowball sampling: A review and guidelines for survey research. *Asian Journal of Business*
- We Are Social (2025). Special Report - Digital Report 2025. Retrieved from We Are Social: <https://wearesocial.com/id/blog/2025/02/digital-2025/>
- Willis, M., Bridges, A. J., & Sun, C. (2022). Pornography Use, Gender, and Sexual Objectification: A Multinational study. *Sexuality & Culture*, 1298–1313.
- Wirman, Welly, *et al.* (2021) Dimensi Konsep Diri Korban Cyber Sexual Harassment di Kota Pekanbaru. *Jurnal Kajian Komunikasi*, Vol. 9 (1), 79-93, <https://doi.org/10.24198/jkk.v9i1.27363>
[yMwMDAw/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-ribu-jiwa-.html?year=2025](https://doi.org/10.24198/jkk.v9i1.27363)